

## KADERISASI TENAGA PENDIDIK MADRASAH DINIYAH DI DESA PENUJAH

**Ines Yuniarti<sup>1</sup>, Ulwiyatul Khusnaa<sup>2</sup>, M. Adin Setyawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

Email: inesyuniarti08@gmail.com<sup>1</sup>; ulwiyatulhusnaa@gmail.com<sup>2</sup>;

m.adin.setyawan@uingusdur.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Rendahnya taraf hidup masyarakat pedesaan berdampak terhadap pendidikan terutama generasi penerus bangsa. Berdasarkan data lapangan, sebagian besar masyarakat Desa Penujah berprofesi sebagai petani dan sebagian yang lain bekerja di perantauan. Tingkat pendidikan di Desa Penujah masih terbilang rendah, khususnya dalam bidang pendidikan agama. Kurangnya tenaga pendidik di madrasah diniyah Desa Penujah merupakan sebuah masalah, dengan hal ini mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengadakan kegiatan kaderisasi tenaga pendidik di Desa Penujah. Hal ini bertujuan memberikan edukasi kepada pemuda Desa Penujah untuk menyiapkan diri menjadi kader tenaga pendidik madrasah diniyah di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Kaderisasi, Guru Madin

### Abstract

*The low standard of living of rural communities has an impact on the education of the nation's next generation. From field data, most of the people of Penujuh Village work as farmers and some of the others work overseas. The level of education in Penujuh Village is still relatively low, especially in the field of religious education. The lack of teaching staff at the Madrasah diniyah of Penujuh Village is a problem with students of UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, held educational staff regeneration activities in Penujuh Village. This aims to provide education to the youth of Penujuh Village to prepare themselves to become cadres of madrasah diniyah educators in the future.*

**Keywords:** *Community Service, Regeneration, Madin Teacher.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan kemampuan, serta mengubah sikap melalui pembelajaran dan pengalaman. Seseorang memerlukan pengalaman yang mendidik, ditingkatkan dan dipertahankan untuk kualitas hidup, dan hiduplah untuk mencapai suatu tujuan. Semakin tinggi level tingkat pendidikan anggota masyarakat maka akan mempengaruhi tingkat kualitas hidup seseorang tersebut, seperti kesejahteraan masyarakat dan sebaliknya. (Andhika dkk., 2022)

---

Tidak bisa dipungkiri bahwa di Negara Indonesia memiliki dua lembaga pendidikan yang resmi dan diakui, yakni lembaga pendidikan formal dan non formal. Diantara lembaga pendidikan non formal adalah Madrasah Diniyah, yang memeberikan kesadaran bagi masyarakat beragama islam tentang pentingnya keberadaan Pendidikan Agama. Diantara faktor penting suksesnya pendidikan adalah adanya guru atau tenaga pendidik. Akan menjadi masalah ketika sebuah lembaga pendidikan tidak memiliki atau kekurangan tenaga pendidik, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berjalan optimal (Nizah, 2016).

Kaderisasi adalah proses penyiapan sumber daya manusia agar kelak mereka menjadi pemimpin yang mampu membangun peran dan fungsi organisasi secara lebih baik. Dari berbagai masalah kebangsaan yang muncul, kaderisasi merupakan salah satu persoalan yang rumit. Kemacetan kaderisasi telah melingkupi segala sektor kehidupan baik di pemerintahan, organsasi politik, pemuda maupun sektor olah raga di Indonesia (Sholikhah, 2008).

Hal ini yang menjadi latar belakang Mahasiswa UIN KH. Abdurrahman wahid menyusun kegiatan Kaderisasi Tenaga Pendidik Madrasah Diniyah di Desa Penujah. Sebagaimana hal ini tertuang dalam Tri Dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Efendi & Taran, 2022). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu mengajak masyarakat dan membuka pola pikir masyarakat akan pentingnya tenaga pendidik madrasah diniyah di Desa Penujah.

## **2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik**

Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan semakin cepat, berbagai perkembangan tersebut semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Dalam perkembangan tersebut mutlak diperlukan sumber daya manusia yang responsif, kompetitif, dan memiliki mobilitas tinggi dalam berpikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dan konstruktif. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan berbagai upaya membina dan membangun generasi muda yang tangguh dan cerdas sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Salah satu pembinaan pembangunan generasi muda yang tangguh dan cerdas serta menjadi seorang pemimpin yang ideal diantaranya dilakukan melalui pengaderan, dimana dengan pengaderan seseorang akan mendapat berbagai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan (Wulandari, dkk., 2013).

Mutu layanan pendidikan tidak lepas dari peran pembaharuan pendidik, hakekatnya proses pendidikan adalah belajar. Tanpa adanya kaderisasi tidak dapat bergerak untuk

---

memenuhi tanggung jawab organisasinya dengan baik (Anwar, 2021). Pada saat yang sama, guru adalah obyek dari proses pembaharuan ini, dan guru inilah yang membawa visi dan misi lembaga pendidikan dimana jatuh bangunnya madrasah diniyah terletak pada kader pergerakan, dan akan mencapai hasil yang maksimal.

Ilmu dan guru merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Ilmu idak akan mungkin tersalur tanpa adanya perantara guru atau pendidik, sedangkan seorang pendidik harus memiliki ilmu dan kemamuaan yang mumpuni dalam mengajar sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi berkualitas.

### **3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan kaderisasi ini adalah untuk menghasilkan calon tenaga pendidik madrasah diniyah yang berkualitas dan memiliki loyalitas, sehingga di masa yang akan datang tidak ada masalah terkait rendahnya pendidikan di Desa Penujah karena kurangnya tenaga pendidik.

Kegiatan ini dilaksanakan di gedung madrasah Diniyah pada hari Sabtu, 24 Oktober 2022. Adapun kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Madrasah Diniyah serta dewan guru, dewan Komite Madrasah, dan pemuda pemudi sebagai kader pendidik di masa depan.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Strategi Pencapaian**

Untuk menghasilkan pengabdian masyarakat yang tepat dan berguna, maka perlu ditetapkan rencana kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembentukan tim pengabdian kepada masyarakat
- b. Melakukan observasi lapangan
- c. Membuat forum diskusi
- d. Evaluasi Kegiatan

### **2. Pelaksanaan**

Kelompok yang tergabung dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari 11 mahasiswa, dengan formasi tugas sebagai berikut:

Ketua : Sufyan Saifullah  
Wakil : M. Imam Ma'arif

Sekretaris : Malikha Zuhri  
Wakil : Ulwiyatul Khusnaa  
Bendahara : Romadloni Destia T  
Wakil : Namiya Ma'isyatina  
Sie Dokumentasi : 1. Ines Yuniarti  
2. Nur Hidayah  
3. Novi Sulis S  
Humas : 1. Fatimatuzzahro  
2. Anisa

Adapun sebelum pelaksanaan kegiatan kaderisasi berlangsung, kegiatan yang ada kaitannya dengan pelaksanaan acara kaderisasi sebagai berikut:

a. Melakukan kunjungan ke lembaga madrasah diniyah

Kegiatan ini bertujuan sebagai pengenalan sekaligus mencari informasi terkait permasalahan madrasah diniyah.



Gambar 1: Dokumentasi Kunjungan ke Madrasah Diniyah

b. Melakukan diskusi kepada pemuda desa Penujah

Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan pentingnya tenaga pendidik madrasah diniyah di Desa Penujah dan agar mereka muncul keinginan untuk menjadi kader tenaga pendidik.



Gambar 2 : Dokumentasi Kegiatan Diskusi

c. Kegiatan kaderisasi tenaga pendidik di Desa Penujah

Kegiatan ini merupakan puncak acara dari rentetan kegiatan KKN reguler sebagai pengabdian kepada masyarakat Desa Penujah, khususnya dalam bidang pendidikan.



Gambar 3 dan 4: Dokumentasi Kegiatan Kaderisasi Tenaga Pendidik

### C. HASIL

Madrasah merupakan bentuk lembaga pendidikan yang sangat penting. Kata madrasah diambil dari kata “da-ro-sa” yang artinya belajar. Madrasah juga disebut tempat belajar atau sekolah. Sedangkan dalam realita sejarahnya, madrasah tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat islam itu sendiri.

Madrasah diniyah adalah sebagian dari pendidikan keagamaan yang secara historis telah mampu membuktikan perannya secara konkrit dalam pembentukan masyarakat. Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia. Dengan demikian secara filosofis maupun historis madrasah diniyah adalah bagian dari integral sistem pendidikan nasional. Madrasah diniyah merupakan suatu pendidikan

---

keagamaan yang secara eksplisit masuk dalam ketentuan undang-undang Sisdiknas.(Siman, 2016)

Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kaderisasi pendidik madrasah diniyah Desa Penujah ini antara lain:

1. Pemaparan materi

Pemaparan materi terkait pengaderan dalam hal ini sangatlah penting. Pemaparan materi ini dilakukan dengan metode ceramah yang dalam penyampaiannya pemateri mencontohkan beberapa hal penting terkait tema pengaderan.

2. Sesi tanya jawab

Selain pemaparan materi pengaderan, kegiatan ini juga diisi dengan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peserta dan tamu undangan. Dalam sesi tanya jawab ini terlihat antusias peserta dalam kegiatan kaderisasi pendidik Madrasah Diniyah ini.

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan Kaderisasi lembaga Pendidik ini antara lain:

1. Peserta memperoleh pengetahuan tentang pentingnya kaderisasi pendidik Madrasah Diniyah.
2. Peserta memiliki kesiapan ilmu dan mental untuk menjadi kader pendidik Madrasah Diniyah dimasa yang akan datang.

Pemimpin tumbuh dan berkembang karena melalui proses pembinaan dan dimatangkan oleh lingkungan. Sistem pengaderan di dalam suatu organisasi akan sangat tergantung dari besar kecilnya organisasi, lingkup atau bidang kegiatan yang menjadi misi pokok, sistem nilai yang dianut, serta eksistensi organisasi, apakah sementara atau jangka panjang.

Dengan adanya kegiatan kaderisasi ini membuka fikiran masyarakat tentang pentingnya tenaga pendidik madrasah diniyah di Desa Penujah, sehingga banyak dari masyarakat yang ingin memondokkan anaknya. Mereka berharap kelak, anak-anak yang dipondokkan akan kembali ke desa dan siap menjadi tenaga pendidik yang memiliki kualitas dan loyalitas terhadap pendidikan Agama.

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan Kaderisasi Tenaga Pendidik Madrasah Diniyah Desa Penujah bertujuan untuk memberi edukasi kepada pemuda Desa Penujah untuk bersiap menjadi kader pendidik Madrasah Diniyah dimasa yang akan datang, mengingat pentingnya pendidikan agama islam yang mulai luntur karena kemajuan zaman. Kegiatan yang dilakukan pada hari Sabtu, 24

Oktober 2022 yang bertempat di gedung kelas 1 SDN Penujah diisi dengan pemaparan materi dan sesi tanya jawab sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat diambil untuk keberlangsungan kegiatan pendidikan madrasah diniyah.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, M. R., Marizah, Sonya Anggi Yani, Dian Fahera, Lia Indah, Fadhila Nurisma, Cut Wirda Nilasari, Ida Nisa, & Aswandi. (2022). Menumbuhkan Kesadaran Dini Terhadap Pendidikan di Gampong Gempa Raya Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39–45.
- Anwar, N. (2021). Provincial Government Policies in Improving the Quality of Madrasah Diniyah Teachers in East Java. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 5(1), 89–95.
- Bekti, Wulandari. 2013. “Pengaruh Problem-Based Learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178- 191.
- Efendi, S., & Taran, J. P. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien–Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-7.
- Masmuadi, A. Rachmawati, A. M. 2007. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja*. Naskah Publikasi.
- Nizah, N. (2016). Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 181–202.
- Sholihah, A.N. 2012. Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Ponsel pada Remaja. *Jurnal. Universitas Setia Budi*.
- Siman, N. (2008). *Upaya kepala madrasah diniyah dalam mengembangkan kualitas pendidikan: Study kasus di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren “Raudlatul Uhum I” Ganjaran Gondanglegi Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).